

## ABSTRAK

**Erlinda Simanungkalit.** Peningkatan kemampuan membaca kritis mahasiswa Kelas A Reguler PGSD S1 FIP Unimed dalam mata kuliah Bahasa Indonesia Kelas Tinggi dengan menggunakan strategi kontekstual (CTL). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2010.

Penelitian ini didasarkan pada rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap teks wacana yang dibaca pada mata kuliah Bahasa Indonesia Kelas Tinggi khususnya pada pokok bahasan "Membaca", hal ini disebabkan oleh beberapa faktor: (1) pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh dosen selama ini monoton atau kurang relevan dengan keadaan mahasiswa, (2) tingkat pemahaman dalam materi membaca rendah sehingga berpengaruh terhadap nilai mahasiswa pada matakuliah Bahasa Indonesia Kelas Tinggi, (3) minat mahasiswa dalam mempelajari matakuliah Bahasa Indonesia sangat rendah, (4) kurangnya minat mahasiswa terhadap proses pembelajaran, (5) diberi kesempatan bertanya tentang pokok bahasan yang sudah diajarkan pada umumnya tidak ada yang bertanya, (6) pada saat diskusi sebagian besar mahasiswa hanya diam yang terlibat aktif hanya satu atau dua orang saja.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menekankan pada empat fokus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas A Reguler PGSD S1 FIP Unimed yang berjumlah 35 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca kritis matakuliah Bahasa Indonesia Kelas Tinggi dengan menggunakan strategi kontekstual (CTL).

Hasil analisis data pada siklus I adalah rata-rata skor kemampuan membaca kritis matakuliah Bahasa Indonesia Kelas Tinggi yang diperoleh mahasiswa kelas A regular yaitu 74.64, sedangkan skor rata-rata kelas yang telah tuntas dalam proses pembelajaran maupun berdasarkan hasil tes hanya 45.7% atau 16 peserta dari seluruh subjek penelitian. Sehingga pembelajaran perlu dilanjutkan kesiklus II. Sedangkan hasil analisis data pada siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan yaitu 89.39 sedangkan skor rata-rata kelas adalah 100%. Sehingga proses pembelajaran dinyatakan tuntas secara individu dan secara klasikal pada siklus II ini. Hal ini sudah sesuai dengan ketuntasan belajar yang ditetapkan di Unimed yaitu  $\geq 80$  dan yang memperoleh skor  $\geq 80$  harus 85% peserta (mahasiswa). Mahasiswa yang dianggap tuntas secara individu dalam proses pembelajaran apabila sudah mencapai  $\geq 80\%$  dan tuntas secara klasikal apabila mencapai skor  $\geq 85\%$  dari jumlah keseluruhan mahasiswa dalam satu kelas telah mencapai skor itu. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada dosen lain untuk menggunakan strategi kontekstual (CTL) dalam setiap proses pembelajaran.

## ABSTRACT

**Erlinda Simanungkalit.** Increase student ability to read critically PGSD S1 Class A Regular FIP Unimed in Indonesian subjects High Class using contextual strategi (CTL). Thesis. Graduate Program, State University of Medan. 2010.

This research is based on students' poor understanding of the text readable discourse on Indonesian subjects, especially on the High Grade subject "Reading", this is caused by several factors: (1) learning approach used by the lecturers during this tedious or less relevant to state students, (2) the level of comprehension in reading materials low and therefore contributes to the value of Indonesian students in the course of Higher Class, (3) student interest in learning Indonesian course very low, (4) lack of interest of students towards the learning process, (5) given the opportunity to ask questions about topics that are taught in general no one asked, (6) at the time of discussion most of the students just keep quiet, who was involved only one or two people.

This research is a class action with emphasis on the four research focus, namely planning, implementation of action, observation, and reflection. Subjects in this study are students of class A Regular FIP PGSD S1 Unimed totaling 35 people. While the object of this research is to improve critical reading skills course Indonesian High Class using contextual strategies (CTL).

Results of data analysis in the first cycle is an average score of critical reading skills course Indonesian students received High Class A regular class is 74.64, while the average score of the class who have completed the learning process and based on test results only 45.7% or 16 participants of all research subjects. So that learning needs to be continued kesiklus II. While the results of data analysis on the second cycle shows a very significant increase of 89.39 while the average class score is 100%. So the learning process declared complete individually and classical on the second cycle of this. This is in conformity with the thoroughness of learning established in Unimed is  $\geq 80$  and who obtain a score  $\geq 80$  had 85% of participants (students). Students who are considered to be complete by the individual in the learning process when it reached  $\geq 80\%$  and complete in classical if achieving a score  $\geq 85\%$  of the total throughout the student in a class has reached that score. Based on the results of this study is recommended to other teachers to use contextual strategies (CTL) in each of the learning process.